

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dewasa ini berpengaruh di segala dimensi kehidupan, termasuk bidang pendidikan lebih khusus lagi dalam pengajaran IPA. Pendidikan IPA di sekolah dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut diatas sesuai dengan Kurikulum 2006 (Dwi Hari Utomo Pendidikan IPA. 2010: 26) bahwa mata pelajaran IPA di SD mempunyai tujuan;

1. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
3. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
4. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

Kenyataan itu justru bertolak belakang dengan kondisi zaman sekarang, siswa makin malas untuk belajar terlebih dalam mata pelajaran IPA. ini tampak dari perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru dan Siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi yang diberikan.

Setelah diadakan wawancara dengan guru kelas maka dapat diketahui, bahwa rendahnya motivasi belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain;

- a) Rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran IPA
- b) Guru sering memberikan pelajaran dalam bentuk ceramah dan tanya-jawab saja.
- c) Kurangnya kesempatan berinteraksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, Dalam pembelajaran guru banyak memberikan penjelasan, sedangkan dengan temannya belum ada pembiasaan, sehingga menyebabkan sulitnya berinteraksi.
- d) Informasi yang disampaikan guru saat pembelajaran terlalu cepat sehingga siswa kurang bisa memaknai dan memahami
- e) Kurangnya motivasi siswa dalam menyampaikan gagasan, karena guru kurang memberi penguatan kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya.

Hal itu dapat dikatakan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, apabila orang tua dan guru dapat memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik atau anaknya, maka

akan timbul dorongan dan hasrat belajar lebih baik. Dengan memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai. Motivasi juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar sebagai peserta didik selanjutnya dapat membentuk kebiasaan siswa yang senang belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. maka itu peranan guru meliputi mendidik, sangat dibutuhkan.

Berdasarkan Dari latar belakang tersebut yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang" **Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas IV SDN Langgenharjo 02 Tahun Pelajaran 2013/2014 "**.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus. Maka perumusan masalah yang dapat peneliti rumuskan adalah "Apakah metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran IPA materi rangka dan panca indra manusia pada siswa kelas IV SD N Langgenharjo 02 Tahun Pelajaran 2013/2014"?.

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan pasti ada tujuannya. Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran IPA materi rangka dan panca indra manusia melalui penerapan metode diskusi pada siswa kelas IV SD N Langgenharjo 02 Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan dan sumber rujukan pihak-pihak terkait (Dinas Pendidikan, sekolah, dan institusi pendidikan lainnya) dan bermanfaat dalam peningkatan motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPA.

2. Praktis

a. Siswa

1. Siswa dapat berpartisipasi dan berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran baik antara siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru,
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga tercapai prestasi yang baik

b. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan Motivasi pendidikan mata pelajaran IPA siswa kelas IV semester I pada pokok bahasan rangka dan panca indra manusia SD N Langgenharjo 02 Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan metode diskusi.

c. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mengajarkan dan menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam peningkatan motivasi belajar IPA melalui metode diskusi pada siswa kelas IV semester 1 pada pokok bahasan rangka dan panca indra manusia di SD N Langgenharjo 02, Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

d. Sekolah

Intisari yang dapat diperoleh dari hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam peningkatan motivasi belajar IPA melalui penerapan metode diskusi pada siswa kelas IV di SD N Langgenharjo 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.